

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Sulawesi utara sering dikenal dengan wisata alam bawah lautnya. Selain wisatanya, Sulawesi utara juga mempunyai sebuah kota bunga yang bernama Tomohon. Setelah melalui proses yang panjang untuk membangun bangsa dan mensejahterakan masyarakatnya secara luas, maka terjadi pemekaran dan terbentuklah kota Tomohon.

Tomohon adalah sebuah kota yang jauhnya kurang lebih 25 kilometer dari pusat kota Manado yaitu ibukota dari Propinsi Sulawesi utara. Tomohon merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Minahasa sebelum disahkan menjadi kota Tomohon pada tahun 2003 karena mengalami banyak perkembangan dan kemajuan, terutama pada bidang wisata bunganya.

Kota ini terletak di ketinggian kurang lebih 1 kilometer dari tepi laut dan bereda diantara dua gunung berapi, yaitu gunung mahawu dan gunung lokon. Berbeda dengan kota Manado yang mempunyai suhu yang panas serta keindahan bawah lautnya maka kota Tomohon cenderung mempunyai suhu yang lebih dingin dan mempunyai keindahan bunga-bunganya.

Pada zaman dulu kota Tomohon menjadi terkenal sampai ke mancanegara, karena adanya penyelenggaraan berbagai acara yang sempat digelar di auditorium Bukit Inspirasi Tomohon pada waktu itu.

Kota Tomohon mempunyai banyak destinasi wisata di pegunungan dan danau, yang menarik dari destinasi wisata ini tidak lain adalah keindahan bunga-bunganya yang menjadi salah satu daya saing dan aset bagi kota Tomohon. Dengan adanya bunga-bunga di kota Tomohon maka membuat daya tarik disetiap sudut pariwisata di kota ini menjadi sangat menarik.

Kota Tomohon juga memiliki acara pameran dan parade berkelas internasional yaitu TIFF (Tomohon International Flower Festival) yang diselenggarakan pada setiap tahun di bulan agustus. Setelah dengan baik terselenggaranya pada tahun

2006, 2008, 2010, dan 2012, maka ditetapkanlah *event* ini sebagai program tahunan pada tahun 2014 yang sebelumnya digelar dua tahun sekali.

Event Tomohon International Flower Festival (TIFF) mempunyai lima agenda utama yaitu *Tournament of Flowers* (ToF) yang merupakan kegiatan pawai kendaraan berhiasan bunga, ada Kontes Ratu Bunga untuk menjaring putri-putri terbaik yang mempunyai bakat dan cita rasa pada bunga, Flower Fashion Carnival yang menampilkan keistimewaan bunga dalam balutan pakaian atau kostum kreatif, dan juga ada Pameran Bunga (Florikultura) yang menampilkan kekayaan bunga yang beragam, serta Pagelaran Seni Budaya Nusantara dari berbagai daerah seluruh Indonesia.



Gambar I.1 Tomohon International Flower Festival

Sumber: <http://mediaindonesia.com/read/detail/48251-festival-bunga-internasional-tomohon-2016-digelar-agustus>

(Diakses pada 11/12/2018)

Event tahunan berskala internasional ini menjadi peluang promosi di kota Tomohon sebagai kota dengan julukan kota bunga, acara ini juga menjadi tujuan wisata lingkungan dan memperkenalkan Kota Tomohon sebagai destinasi utama di Propinsi Sulawesi Utara yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah terutama pada keindahan bunganya.

Event Tomohon International Flower Festival (TIFF) telah banyak diikuti peserta dari negara sahabat maupun negara tetangga secara mancanegara, dan berbagai daerah dari dalam negeri secara nasional. Namun sangat disayangkan acara pameran dan juga parade yang sudah bertaraf internasional ini, belum banyak terdengar oleh wisatawan khususnya masyarakat dalam negeri Indonesia sendiri belum banyak yang tahu dengan isi acaranya.

Tomohon International Flower Festival kurang diketahui masyarakat karena tidak adanya media informasi yang menarik perhatian dan mudah dimengerti banyak orang serta simpel diintegrasikan ke dalam media cetak maupun online. Festival ini juga kurang didengar masyarakat maupun wisatawan dari luar propinsi, karena kurangnya informasi mengenai isi dari festival TIFF, sejarah semenjak diselenggarakan setiap tahunnya dan data mengenai pengunjung yang berwisata ke festival, serta agenda apa saja yang ada pada festival ini.

I.2 Identifikasi Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah dari latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan dua poin sebagai berikut.

- Wisatawan dan masyarakat dari luar propinsi kurang mengetahui seperti apa dan apa saja isi dari Tomohon International Flower Festival.
- Tidak adanya informasi spesifik mengenai sejarah, perkembangan dan isi acara dari Tomohon International Flower Festival sehingga masyarakat atau orang yang suka berwisata kurang melirik festival ini sebagai destinasinya.

I.3 Rumusan Masalah

Dari poin identifikasi masalah diatas penulis merumuskan pokok dari permasalahannya seperti berikut ini,

- Fakta apa saja yang ada setiap tahun pada Tomohon International Flower Festival dan seperti apa acaranya?
- Bagaimana membuat media informasi yang berisi tentang sejarah, perkembangan dan isi agenda dari Tomohon International Flower Festival?

I.4 Batasan Masalah

Sesuai hasil dari rumusan masalah maka ruang lingkup perancangan dibatasi dan hanya fokus pada saat diselenggarakannya festival dari tahun ke tahun yaitu pada festival tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan yang terakhir 2018, serta isi dari agenda utamanya.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan dan manfaat dari perancangan diharapkan bisa menjadi solusi dari semua poin permasalahan diatas, maka dari itu penulis menguraikannya seperti dibawah ini.

I.5.1 Tujuan

Memberikan informasi lewat media informasi mengenai Tomohon International Flower Festival (TIFF) agar dapat menambah pengetahuan tentang TIFF serta menambah kebanggaan nasionalisme bahwa Tomohon punya sebuah festival berkelas Internasional yang membawa nama baik bangsa.

I.5.2 Manfaat

Dalam perancangan ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan kecintaan bagi masyarakat Indonesia terutama wisatawan yang suka bepergian pada potensi-potensi daerah yang potensial menjadi destinasi wisata dalam hal ini adalah destinasi Tomohon International Flower Festival.